

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu program yang tercatat dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. Magang merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Program magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan keterampilan dalam bidangnya. Kegiatan magang ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan serta upaya membentuk sikap dan keterampilan kerja dengan harapan mahasiswa memiliki keterampilan, pengalaman serta mampu beradaptasi di dunia kerja sehingga memiliki bekal dan dapat terlibat langsung dalam kegiatan di suatu Perusahaan yang sesuai dengan lingkup lingkungan. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan pada awal semester VI (enam) dengan akumulasi total 20 SKS. Lokasi kegiatan magang dilaksanakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya atau dikenal sebagai Kusuma Agrowisata berlokasi di Jalan Abdul Gani Atas II, No.32 Kelurahan Ngaglik Kota Batu. PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan sistem hulu sampai hilir dalam bidang pertanian tanaman semusim dan tanaman tahunan. Sistem hulu sampai hilir yaitu sistem dari awal penanaman sampai pemasaran sebuah produk. PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya memiliki beberapa jenis produk, seperti Cuka Apel, Siiplah (sari buah apel, leci, jambu, nanas), Selai (strawberry dan nanas), dan Jenang Apel. Produk PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di distribusikan dengan distributor PT. MKP (Mannasatria Kusumajaya Perkasa) cabang diberbagai daerah seperti di PT. MKP Batu, Kepanjen, Pasuruan, Jember, Banyuwangi, Surabaya, Mojokerto, Bojonegoro, Madiun, Jogja, Semarang, Pekalongan, Kudus, dan Solo.

Tanaman tahunan yang dibudidayakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya meliputi tanaman apel, jambu, jeruk, strawberry, naga, tanaman koleksi. Sedangkan tanaman semusim yang dibudidayakan yaitu sayur hidroponik

seperti tomat, sawi asin, bit, daun bawang. Salah satu budidaya tanaman tahunan yang dibudidayakan adalah jambu dengan luas lahan mencapai 4,428m² dapat menghasilkan produktivitas 9.013 kg jambu kristal selama tahun 2023.

Jambu kristal (*Psidium guajava* L.) merupakan salah satu varietas buah jambu biji yang mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan di Indonesia (Bank Indonesia, 2015-2035). Jambu kristal adalah mutasi dari jambu Muangthai Pak yang diperkenalkan di Indonesia oleh Misi Teknik Taiwan dan diintroduksi pada tahun 2001 di Mojokerto (Ditbenih, 2007). Jambu kristal memiliki keistimewaan dengan jumlah biji yang kurang dari 3%, daging buah bersih dan tekstur buah yang renyah (Kurniawan, 2015). Jambu kristal merupakan salah satu produk hortikultura yaitu produk yang mudah rusak, dalam kegiatan panen dan pasca panen membutuh proses panen dan penanganan pasca panen yang baik dan benar untuk mengurangi kerusakan-kerusakan pada buah dan menjaga mutu buah. Pemanenan buah jambu kristal dapat dilakukan pada umur 4 bulan setelah bunga mekar dan buah yang sudah masak. Buah yang sudah masak tetapi tidak dipanen maka akan berakibat datangnya binatang pemakan buah seperti tupai dan kelelawar.

Panen merupakan sebuah kegiatan penting akhir dari budidaya tanaman. Salah satu perlakuan panen yaitu mengumpulkan hasil pertanian. Hasil pertanian akan dilakukan penanganan setelah panen yang disebut dengan penanganan pascapanen. Penanganan pascapanen dilakukan untuk mengurangi kerusakan pada buah jambu kristal dan mempertahankan mutu buah. Penanganan pascapanen adalah tahap awal setelah panen yang merupakan perlakuan atau tindakan untuk hasil pertanian berada ditangan konsumen. Perlakuan pascapanen pada buah jambu kristal meliputi penimbangan, pengemasan, penyimpanan sampai pemasaran. Penanganan pascapanen yang kurang tepat dapat mempercepat proses kerusakan. Oleh karena itu, diperlukan penanganan pascapanen yang tepat untuk mempertahankan mutu buah dan memperpanjang umur simpan setelah panen agar produk tetap segar hingga dipasarkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember.
- b. Menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai kegiatan perusahaan selama kegiatan magang berlangsung.
- c. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan teori yang di dapat diperkuliahan dengan yang ada di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu menjelaskan kegiatan mengenai proses pacapanen jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu.
- b. Mampu memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan teknik panen dan pascapanen jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di PT. Kusuma Satria Dinansasri Wisatajaya Kota Batu.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai teknik panen dan pascapanen jambu kristal (*Psidium guajava* L.) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam ruang lingkup kerja, terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang, disiplin waktu dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Mahasiswa terlatih untuk mampu berfikir kritis dan mampu memberikan alternatif solusi mengenai permasalahan dalam Perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya pada bagian BTT (Budidaya Tanaman Tahunan) di komoditas jambu yang berlokasi di Jalan Abdul Gani Atas II, No.32 Kelurahan Ngaglik Kota Batu. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 01 Maret 2025 sampai 20 Juni 2025 atau

kurang lebih 760 jam kerja. Jam kerja pada kegiatan magang yaitu 8 jam yang dilakukan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya dilakukan dari hari Selasa hingga jum'at dengan jam kerja dimulai pukul 06.00-14.00 WIB dan hari Sabtu minggu dengan jam kerja 08.00-16.00 WIB. Apabila melakukan pekerjaan diluar jam kerja tersebut maka akan terhitung lembur (*over time*). Jam kerja pada bagian BTT (Budidaya Tanaman Tahunan) komoditas jambu dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2.

Tabel 1.1 Kegiatan Hari Selasa – Jum'at

No	Pukul	Keterangan
1	06.00 – 11.00	Jam Kerja
2	11.00 – 12.00	Istirahat
3	12.00 – 14.00	Jam Kerja
4	14.00	Jam Pulang Kerja

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 1.2 Kegiatan Hari Sabtu dan Minggu

No	Pukul	Keterangan
1	06.00 – 11.00	Jam Kerja
2	11.00 – 12.00	Istirahat
3	12.00 – 14.00	Jam Kerja
4	14.00	Jam Pulang Kerja

Sumber: Data Primer (2025)

1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan magang menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan meliputi:

a. Praktik Langsung

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan mengikuti arahan dari pembimbing lapang dan mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisataja untuk memperoleh informasi.

b. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung serta mencatat tentang berbagai hal mengenai Proses Pascapanen Jambu Kristal (*Psidium guajava* L.) di PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya Kota Batu.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab bersama dengan pembimbing lapang dan para pekerja kebun jambu kristal di PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya selama kegiatan magang berlangsung.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data secara langsung ditempat kegiatan magang dengan cara mencatat hasil wawancara dan mengambil gambar dari semua kegiatan selama magang.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan informasi, kajian teoritis, referensi serta literatur yang diperoleh dari buku, literatur, dan telaah pustaka lain. Dimana metode ini dapat memberi masukan dalam laporan magang ini. Studi pustaka juga dapat memperkuat laporan magang ini.